

KORELASI ANTARA NILAI UJIAN I DENGAN NILAI UJIAN II
PADA UJIAN PKM PROGRAM PENYETARAAN DIPLOMA-II GURU
SEKOLAH DASAR POKJAR LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN

LAPORAN PENELITIAN

OLEH

Drs. ABDUL MALIK, S.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TERBUKA

PAMEKASAN

1996

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : KORELASI ANTARA NILAI UJIAN I DENGAN NILAI UJIAN II PADA UJIAN PEMANTAPAN KEMAMPUAN-MENGAJAR (PKM) PROGRAM PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR POKJAR LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN.
- b. Macam Penelitian : Korelatif
- c. Kategori Penelitian : II
-
2. Peneliti
- a. Nama : Drs. ABDUL MALIK, S.Pd.
- b. NIP : 130 934 175
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Jabatan : Asisten
- e. Unit Kerja : UPBJJ - UT Surabaya
- f. Fakultas : FKIP
-
3. PEMBIMBING : Drs. H. Moh. ZAHIR
-
4. Jangka Waktu Penelitian : Tiga Bulan
-
5. Biaya Penelitian : Rp. 310.000,- (Tiga ratus sepuluh ribu rupiah)
-

Menyetujui
Pembimbing,

Drs. H. MOH. ZAHIR

NIP. 130078200

Mengetahui,
Dekan FKIP - UT.

Drs. H. UDIN S. WINATAPUTRA, MA.

NIP. 130367151

Peneliti,

Drs. ABDUL MALIK, S.Pd

NIP. 130934175

Mengetahui,
Kas. PUSLITGA-UT

DR. ABRAHIM MUSA

NIP. 130317965



KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena berkat rahmatNya kami dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan. Karenanya pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

- Bapak Drs. H. Moh. Zahir selaku pembimbing dalam penelitian ini
- Bapak Kepala Kantor Pendidikan Kecamatan Larangan
- Bapak Kasi Pendidikan Dasar Depdikbud Kabupaten-Pamekasan
- Bapak Kepala UPEJJ-UT Surabaya atas dorongan dan bantuannya dalam proses pelaksanaan penelitian ini.
- Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka
- Ka. Puslitga Universitas Terbuka
- Rekan-rekan yang telah banyak membantu dalam segi teknis maupun fasilitas demi kelancaran penelitian ini

Kami menyadari bahwa penelitian ini masih-

masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan masukan dari semua pihak demi kesempurnaannya.

Akhirnya kami juga mengharapkan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan lembaga serta para peneliti lainnya untuk waktu-waktu yang akan datang.

Peneliti,

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL PENELITIAN	1
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAKSI	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Definisi Operasional	4
D. Asumsi dan Hipotesis	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Pemantapan Kemampuan - Mengajar	8
1. Pengertian Pemantapan Kemampuan Me - ngajar	8
2. Persyaratan Ujian PKM	9
3. Prosedur dan Bahan Ujian PKM	10
4. Prinsip-prinsip Penilaian dalam - Ujian PKM	10
B. Tinjauan tentang Ujian PKM	11
1. Pengertian	11
2. Kriteria Penguji	12

	Halaman
3. Alat Penilaian	13
4. Kriteria Pelulusan	13
C. Korelasi Antara Nilai Ujian I dengan - Ujian II pada Ujian PKM	15
BAB III. MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN.....	25
A. Manfaat Penelitian	25
B. Tujuan Penelitian	27
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Populasi dan Sampel Penelitian	28
B. Metode Pengumpulan Data.....	29
C. Metode Analisis Data	29
BAB V. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	31
A. Penyajian Data.....	31
B. Pengujian Hipotesis	36
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.....	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran-saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data tentang nilai ujian I.....	31
2. Data tentang nilai ujian II.....	33
3. Data tentang nilai akhir ujian I dan nilai - akhir ujian II.....	35
4. Tabel kerja untuk pengetesan ada tidaknya ko- relasi antara nilai ujian I dengan nilai - ujian II	36

ABSTRAKSI

KORELASI ANTARA NILAI UJIAN I DENGAN NILAI UJIAN II
PADA UJIAN PKM PROGRAM PENYETARAAN DIPLOMA-II GURU
SEKOLAH DASAR POKJAR LARANGAN KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh: Abdul Malik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada ujian PKM program penyetaraan diploma-II guru sekolah dasar pokjar larangan kabupaten Pamekasan.

Dalam penelitian ini populasi sebanyak 29 orang mahasiswa program penyetaraan diploma-II guru sekolah dasar tahun akademik 1995-1996, berasal dari pokjar Larangan kabupaten Pamekasan.

Data tentang nilai ujian I dan nilai ujian II dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yakni dengan memperhatikan dan mencatat data-data tertulis yang terdapat di pokjar larangan Pamekasan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik korelasi "Product Moment". Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,668 adalah melebihi dari nilai r_{xy} dalam tabel. Ini berarti membuktikan ada korelasi positif antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada ujian PKM di pokjar Larangan Pamekasan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar adalah suatu pekerjaan profesional yang menuntut kemampuan yang bersifat kompleks, kemampuan ini harus dilatih dan dikembangkan secara sistematis dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pendidikan dan latihan yang sistematis untuk meningkatkan kemampuan profesional guru/instruktur perlu dilakukan.

Kemampuan profesional yang dituntut dari seorang instruktur, pada dasarnya terdiri dari 2 macam yaitu:

1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas.
2. Kemampuan untuk mengenal batas-batas kemampuan serta kesiapan dan kemampuan menemukan sumber yang membantu mengatasi keterbatasan kemampuan dalam melaksanakan tugas. (I.G.A.K Wardani, 1992:3)

Kemampuan yang kedua merupakan ciri unik sebuah pekerjaan profesional, karena inilah yang merupakan ciri pembeda seorang guru yang profesional dengan seorang tukang yang hanya mampu melaksanakan tugas atas dasar petunjuk dari atasannya. Kemampuan melaksanakan tugas dapat dirinci menjadi penguasaan terhadap bahan atau materi pelajaran serta sistem penyampaiannya, disamping pemahaman yang memadai tentang latar belakang tersebut.

Dengan perkataan lain, seorang guru yang profesional tidak hanya dituntut untuk mampu melaksanakan tugasnya dengan baik tetapi juga memahami alasan serta memperkirakan dampak jangka panjang dari setiap keputusan dan tindakan yang diambil dalam rangka pelaksanaan tugasnya. Dengan demikian seorang guru yang profesional tentunya sudah harus dibekali dengan berbagai kemampuan (pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai) yang penerapannya terdapat secara utuh dan terintegrasi dalam etos kerjanya. Peragaan etos kerja yang mencerminkan penerapan kemampuan-kemampuan secara utuh dan terintegrasi inilah yang menjadi fokus dalam latihan dan ujian PKM (Pemanapan - Kemampuan Mengajar).

Guru yang profesional adalah merupakan keinginan bagi semua pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan, maka mahasiswa yang mengikuti program penyertaan D-II Guru Sekolah Dasar pada semester III dan IV harus menempuh praktek mengajar di SD, yang dibimbing oleh tim supervisor dalam penyusunan dan penyempurnaan Satuan Pelajaran (SP) serta melaksanakan pengajaran sehari-hari di SD tempatnya mengajar dengan menggunakan SP yang telah didiskusikan dan disempurnakan. Kemudian pada semester V dan VI mahasiswa harus

mengikuti ujian Pemantapan Kemampuan Mengajar dengan menyusun dua satuan pelajaran (2SP), untuk diuji dalam mengajarkan di SD yang ditunjuk. Sehingga setiap mahasiswa akan menempuh 2 kali ujian, yaitu ujian I dan Ujian II - dengan materi atau bidang studi eksakta dan non eksakta.

Secara teoritis mahasiswa yang memperoleh nilai ujian PKM pada ujian I akan mengikuti ujian PKM pada ujian II. Hal ini karena PKM merupakan aplikasi dari materi perkuliahan yang pernah dipelajari selama tutorial. Walaupun demikian terkait dengan peran guru sebagai mahasiswa, maka upaya peningkatan bidang akademis tetap merupakan tanggungjawab tiap mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara teoritis - mahasiswa yang memperoleh nilai kurang pada ujian pertama, akan memperoleh nilai cukup bahkan lebih baik pada ujian kedua. Hal ini karena kekurangan atau kesalahan yang dialami pada ujian pertama, akan diperbaiki dan di sempurnakan pada ujian kedua. Walaupun demikian juga ada kemungkinan nilai yang diperoleh pada ujian pertama juga sama dengan nilai yang diperoleh pada ujian kedua, bahkan bisa juga lebih buruk. Sehingga peneliti memandang perlu untuk melakukan suatu penelitian, guna mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada ujian PKM.

B. Permasalahan

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa setiap mahasiswa akan menempuh dua kali ujian yakni ujian pertama dan ujian kedua pada semester V atau pada semester VI.

Hasil ujian PKM diharapkan obyektif agar dapat meningkatkan kualitas lulusan dari program penyetaraan D-II guru sekolah dasar sebagaimana yang diharapkan. Mahasiswa yang menempuh 2 kali ujian, akan memperoleh 2 kali nilai ujian PKM yakni nilai ujian pertama (I) dan nilai ujian kedua (II).

Namun demikian nilai dari masing-masing ujian I dan ujian II belum pernah dikomparasikan dan atau belum pernah dikorelasikan.

Dari harapan dan kenyataan di atas, maka muncullah permasalahan yang jika dirumuskan berkisar pada pertanyaan sebagai berikut: "adakah korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada ujian PKM di Pokjar Kecamatan Larangan".

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran tentang maksud yang terkandung dalam judul maka terlebih dahulu disajikan definisi konsep sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi berasal dari bahasa Inggris "corelate" yang berarti memperhubungkan dua pengertian. (S. - Wojowarsito: 1974 : 194)

Dalam hal ini adalah menghubungkan antara dua variabel yakni nilai ujian I dan nilai ujian II dalam ujian PKM.

2. Nilai ujian I

adalah angka kepandaian yang diperoleh mahasiswa pada ujian pertama(I) dalam ujian PKM.

3. Nilai ujian II

adalah angka kepandaian yang diperoleh mahasiswa pada ujian kedua(II) dalam ujian PKM.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel - yakni variabel independen dan variabel dependen. Agar lebih jelas dapat diperhatikan pada batasan operasional berikut ini:

1.1. Nilai ujian I sebagai variabel independen

Dalam ujian PKM mahasiswa dinilai oleh dua orang penguji, yakni penguji kesatu dan penguji kedua. Masing-masing penguji menggunakan alat penilaian berupa APKG¹ untuk menilai rencana/persiapan mengajar bidang studi ekasakta-

atau non eksakta, sedangkan untuk menilai penampil^{an} mahasiswa dalam mengajar dipergunakan alat penilaian berupa APKG2.

Pemberian skor atau nilai pada masing-masing alat penilaian berpedoman pada skala berjenjang lima (1, 2, 3, 4 dan 5).

1.2. Nilai ujian II sebagai variabel dependen.

Nilai ujian II yang dicapai oleh mahasiswa diperoleh dari dua orang penguji, yakni penguji kesatu dan penguji kedua.

Nilai yang diberikan oleh penguji kasatu - ataupun penguji kedua berpedoman pada alat penilaian berupa APKG1 untuk menilai kemampuan dalam membuat/menyusun rencana mengajar dan alat berupa APKG2 untuk menilai kemampuan melaksanakan rencana mengajar di depan kelas. Pemberian skor atau nilai juga berpedoman pada skala berjenjang lima (1, 2, 3, 4 dan 5).

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

1.1. Setiap mahasiswa peserta ujian dinilai dengan menggunakan APKG1 dan APKG2 oleh dua orang penguji.

1.2. Nilai ujian PKM yang diperoleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

1.3. Interpretasi pengujian untuk memahami deskriptor APKG1 dan APKG2 cenderung berbeda-beda.

1.4. Nilai ujian PKM pada ujian I dan ujian II telah didokumentasikan oleh pengelola Pokjar untuk dilaporkan ke UT pusat melalui UPBJJ setempat.

2. Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hipotesa nol sebagai berikut : " Tidak ada korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada ujian PKM di Pokjar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan "

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Pemantapan Kemampuan Mengajar

1. Pengertian Pemantapan Kemampuan Mengajar.

Mengajar merupakan suatu pekerjaan yang profesional atau keahlian artinya, suatu pekerjaan di bidang pendidikan ini mempersyaratkan adanya kemampuan yang memadai. Sehingga untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional diperlukan waktu yang relatif lama untuk menguasainya.

Mahasiswa P2MGSD-UT adalah mahasiswa yang pekerjaan sehari-harinya sebagai pendidik di sekolah dasar, yang sehari-harinya juga tidak terlepas dengan mengajar. Sebagai mahasiswa P2MGSD-UT dituntut secara akademik untuk melakukan praktek mengajar pada semester V(PKM), dengan ketentuan: "Wajib diikuti dan dilaksanakan(Universitas Terbuka, 1994 : 37)

Pemantapan Kemampuan Mengajar merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilakukan oleh seorang mahasiswa, yang dimulai dengan menyusun, mendiskusikan dan mempraktekkan satuan pelajaran (Tisna Amidjaja, 1979 : 23).

Pemantapan Kemampuan Mengajar identik dengan PPL (Pemantapan Pengalaman Lapangan) atau sering ju

ga disebut Praktek Keguruan. Pemantapan kemampuan mengajar adalah serangkaian aktivitas yang diprogram dalam kurikulum untuk memberikan pengalaman atau - pengetahuan pada mahasiswa tentang bentuk-bentuk tu gas guru sebagai pendidik di sekolah.

Berbicara mengenai ujian PKM, tentunya tidak terlepas dengan penilaian. Secara umum penilaian - dalam PKM bertujuan: " Untuk mengetahui tingkat keberhasilan seorang mahasiswa dalam menerapkan segala pe ngetahuan dan keterampilannya untuk meningkatkan pe ngetahuan dan kemampuan dalam mengelola kegiatan be- lajar mengajar(I.G.A.K. Wardani, 1992:52) .

Secara khusus penilaian PKM, bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam:

1. Merencanakan kegiatan belajar mengajar (dalam hal ini menyusun satuan pelajaran) .
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan(I.G.A.K. Wardani, 1992 : 52) .

2. Persyaratan ujian PKM.

Seorang mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian PKM apabila telah memenuhi persyaratan sebagai beri kut:

- a. Telah menyusun, mendiskusikan, merevisi dan mene- rapkan:

3 satpel bahasa indonesia, 3 satpel IPS, 3 satpel matematika, 3 satpel IPA dan 3 satpel PMP.

- b. Telah mendapat rekomendasi dari supervisor setiap matakuliah bahwa, mahasiswa telah menyelesaikan tugasnya dengan baik (Universitas Terbuka, 1993:3).

3. Prosedur dan bahan ujian PKM.

Mahasiswa setelah semester IV yang sudah dinyatakan memenuhi syarat, berhak mengikuti ujian PKM, mendaftarkan secara kolektif dikoordinir oleh pengelola pokjar pada UPBJJ-UT Surabaya. Pada ujian PKM setiap mahasiswa diwajibkan mengajar dua bidang studi, yakni satu bidang studi eksakta dan satu bidang studi non eksakta. Untuk bidang studi eksakta dapat memilih matematika atau ilmu pengetahuan alam, sedang untuk non eksakta dapat memilih bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan sosial atau pendidikan moral Pancasila.

Jarak atau tenggang waktu ujian PKM I dan ujian II minimal satu minggu, agar mahasiswa dalam menyusun satuan pelajaran yang akan diujikan dapat konsultasi lebih dahulu dengan supervisor.

4. Prinsip-prinsip penilaian dalam ujian PKM.

Dalam pelaksanaan ujian PKM diterapkan prin

sip-prinsip sebagai berikut:

1. Keterbukaan, artinya informasi tentang prosedur waktu, aspek yang dinilai, alat dan kriteria penilaian diketahui secara terbuka oleh mahasiswa dan penguji.
2. Keutuhan, artinya yang dinilai bukan saja keterampilan di depan kelas, tetapi juga mencakup dimensi lain seperti sikap, wawasan dan gaya.
3. Keluwesan dan kesesuaian, artinya penilaian disesuaikan dengan kondisi dan situasi tertentu baik dalam prosedur maupun alat penilaian yang digunakan.
4. Kesiambungan, artinya penilaian terhadap kinerja mahasiswa dalam ujian PKM dijadwalkan secara berkesinambungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Universitas Terbuka, 1993 : 4).

B. Tinjauan tentang ujian PKM

1. Pengertian.

Ujian mempunyai pengertian: " pemeriksaan - (tt tulen tidaknya, baik buruknya) (W.J.S Poerwadarminta, 1984 : 1118) .

Ujian PKM adalah pemeriksaan terhadap satuan pelajaran yang dibuat oleh mahasiswa serta ujian -

atau pemeriksaan terhadap kemampuan menerapkan rencana pelajaran di depan kelas.

Pada saat ujian PKM seorang mahasiswa diuji oleh dua orang penguji, yakni penguji I dan penguji II. Nilai yang diperoleh pada ujian pertama berasal dari nilai yang diberikan oleh penguji pertama dan nilai yang diberikan oleh penguji kedua yang pada akhirnya diperoleh nilai akhir dari ujian pertama. Nilai yang diperoleh pada ujian kedua berasal dari nilai yang diberikan oleh penguji pertama serta nilai yang diberikan oleh penguji kedua yang pada akhirnya diperoleh nilai akhir dari ujian kedua.

2. Kriteria penguji

Kriteria penguji pada ujian PKM sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kriteria sebagai tutor, antara lain:

1. Kualifikasi pendidikan, minimal D-III Ke-
pendidikan yang relevan atau yang sederajat
2. Berpengalaman menatar/mengajar guru SD atau
calon guru SD.
3. Mempunyai integritas yang tinggi, kepribadi-
an dan loyalitas terhadap profesi keguruan.
4. Menguasai materi dan strategi pendekatan -
CBSA dan evaluasi PBM untuk mata pelajaran
tertentu atau mata kuliah yang ditutorial-
kan.

5. Mantan guru SPG/SGO, SPGLB dan tenaga kependidikan lainnya yang telah ditingkatkan kualifikasinya dan dosen IKIP/FKIP.
6. Mempunyai latar belakang bidang studi yang sama dengan mata kuliah yang ditutorialkan (Universitas Terbuka, 1993 : 6).

Penentuan tutor sebagai penguji dalam ujian - PKM harus berpegang pada prinsip, bahwa penguji tidak diperbolehkan berasal dari tutor pada Pokjar yang bersangkutan, melainkan harus diambil dari tutor Pokjar lain. Hal ini dimaksudkan agar penilaian pada ujian tersebut dapat dioptimalkan seobyektif mungkin.

3. Alat penilaian

Untuk menilai ujian PKM, terdapat dua jenis alat penilaian, yakni:

- a. Lembar penilaian rencana pelajaran yang disebut Alat Penilaian Kemampuan Mengajar Guru1 (APKG1).
- b. Lembar penilaian Kemampuan mengajar yang disebut Alat Penilaian Kemampuan Guru2 (APKG2) (I.G.A.K. Wardani : 1992 : 52).

Jadi setiap ujian, baik pada ujian I maupun pada ujian II Penguji mempergunakan APKG 1 dan APKG 2.

4. Kriteria pelulusan

Setiap peserta ujian PKM dapat dinyatakan lulus dalam ujian, jika dapat memperoleh nilai

rata-rata minimal 3,2 yang ekuivalen dengan nilai B.

Nilai Ujian PKM dihitung dengan rumus:

$$N = \frac{N1 + N2}{2}$$

N = Nilai akhir

N1 = Nilai ujian I

N2 = Nilai ujian II

N1 dan N2 dihitung dengan rumus:

$$N1 = \frac{1R1 + 2K1}{3}$$

$$N2 = \frac{1R2 + 2K2}{3}$$

R1 adalah nilai rata-rata dari APKG 1 dari ujian I

K1 adalah nilai rata-rata dari APKG 2 dari ujian I.

R2 adalah nilai rata-rata dari APKG 1 dari ujian II

K2 adalah nilai rata-rata dari APKG 2 dari ujian II

Dari rumus tersebut diatas bisa diketahui bahwa bobot nilai kemampuan mengajar adalah dua kali dari bobot nilai menyusun rencana pengajaran.

Penentuan nilai akhir ujian PKM, dipergunakan - tabel konversi sebagai berikut:

Skala Nilai APKG		Rentangan Nilai APKG	Nilai Kualitatif
Tertinggi	5	4,2 - 5,0	A
	4	3,2 - 4,1	B
	3	2,2 - 3,1	C
	2	1,2 - 2,1	D
Terendah	1	0,0 - 1,1	E

(Universitas Terbuka, 1993 : 5).

C. Korelasi Antara Nilai I dengan Nilai Ujian II pada Uji
an pada Ujian PKM.

Sebagaimana diuraikan di bagian terdahulu, bahwa setiap mahasiswa peserta ujian PKM akan menempu dua kali ujian, yakni ujian I dan ujian II. Pada ujian I maupun ujian II mahasiswa akan diuji oleh dua orang peng^uji. Setiap peng^uji baik pada ujian I maupun ujian II dalam memberikan nilai atau skor selalu berpedoman pada alat penilaian berupa APKG 1 untuk menilai rencana atau persiapan mengajar, dan alat penilaian berupa APKG 2 digunakan untuk menilai kemampuan peserta ujian dalam mengajar atau menerapkan rencana mengajar.

Dalam memberikan nilai ujian, setiap peng^uji diharuskan menguasai dan memahami APKG 1 dan APKG 2 dima

na didalam kedua APKG tersebut terdapat deskriptor-deskriptor yang harus diperlihatkan dan ditampilkan oleh peserta ujian PKM. Penampakan atau tidaknya deskriptor - deskriptor akan menentukan perolehan nilai dari setiap peserta ujian. Lebih jelasnya dapat dilihat tentang format dari APKG1 dan APKG2 berikut ini:

Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG1)

Lembar penilaian
Rencana Pelajaran

-
1. Nama :
 2. N I M :
 3. SD asal :
 4. Tempat PKM :
 5. Kodya/Kabupaten :
 6. Tanggal :
-

1. Merencanakan pengorganisasian Bahan pengajaran	1	2	3	4	5
1.1. Menggunakan bahan pengajaran yang tercantum dalam kurikulum SD					
1.2. Menentukan bahab pengajaran bidang studi					
1.3. Menyusun bahan pengajaran dengan berbagai jenjang kemampuan.					

2.4. Menentukan cara-cara memotivasi siswa.

3.3. Menentukan cara pengorganisasian siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4.1. Menentukan media pengajaran.

4.2. Menentukan sumber pengajaran

Rata-rata butir 4

5. Merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

5.1. Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian.

5.2. Membuat alat penilaian

Rata-rata butir 5

$$R = \frac{\text{Rata-rata 1} + 2 + 3 + 4 + 5}{5}$$

R = Nilai rata-rata APKG 1

Supervisor/Penilai,

NIP :

Berikut ini format APKG2 yang digunakan untuk menilai kemampuan menerapkan persiapan mengajar

Alat Penilaian Kemampuan Guru 2
(APKG2)

Lembar Penilaian Kemampuan Mengajar

1. Nama :

2. NIM :

3. SD asal :
4. Tempat PKM :
5. Tanggal :

1. Penggunaan metode, media dan bahan yang sesuai dengan tujuan pengajaran.	1	2	3	4	5
1.1. Menggunakan metode mengajar - yang sesuai dengan tujuan, siswa, lingkungan dan perubahaan - situasi.					
1.2. Menggunakan peralatan pengajaran dan alat bantu lainnya yang sesuai dengan tujuan.					
1.3. Menggunakan dengan tepat bahan pengajaran yang sesuai dengan tujuan.					
Rata-rata butir 1					
2. Berkomunikasi dengan siswa.					
2.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pelajaran.					
2.2. Mengklasifikasi petunjuk dan penjelasan apabila siswa salah mengerti.					
2.3. Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pengajaran.					
2.4. Menggunakan ekspresi lisan - atau tertulis yang dapat ditangkap bersama-sama siswa.					

2.5. Menutup pelajaran

Rata-rata butir 2

3. Mendemonstrasikan khasanah metode mengajar.

3.1. Mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan yang logis

3.2. Mendemonstrasikan kemampuan mengajar dengan menggunakan berbagai metode.

3.3. Mendemonstrasikan kemampuan mengajar secara individual atau kelompok.

Rata-rata butir 3

4. Mendorong dan menggalakan keterlibatan siswa dalam mengajar.

4.1. Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pengajaran.

4.2. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi.

4.3. Memelihara keterlibatan siswa dalam pelajaran.

4.4. Memperkuat upaya siswa untuk memelihara ketertiban.

Rata-rata butir 4

5. Mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevansinya.

5.2. Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik.

5.2. Mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran.

Rata-rata butir 5

6. Pengorganisasian waktu, ruang bahan dan perlengkapan pengajaran

6.1. Melaksanakan tugas-tugas rutin.

6.2. Menggunakan waktu pengajaran secara efisien.

6.3. Menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan teratur

Rata-rata butir 6

7. Melaksanakan evaluasi pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar.

7.1. Melakukan penilaian selama proses belajar mengajar berlangsung.

7.2. Mendemonstrasikan pelaksanaan penilaian baik dengan lisan tertulis maupun pengamatan.

7.3. Menafsirkan hasil penilaian dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Rata-rata butir 7

$$K = \frac{\text{Rata-rata 1} + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7}{7}$$

7

K = Nilai rata-rata APKG 2

$$\text{Nilai akhir} = \frac{(1 \times R) + (2 \times R)}{3}$$

Supervisor/Penilai

NIP:

Dalam penyusunan atau perencanaan persiapan mengajar berpedoman pada format berikut ini:

KERANGKA SATUAN PELAJARAN

Bidang Pengajaran :
Pokok/sub pokok bahasan. :
Kelas/semester :
Waktu :

I. TUJUAN

- A. Tujuan Instruksional Umum
- B. Tujuan Instruksional Khusus

II. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

- A. Materi Pelajaran
- B. Metode

C. Media

D. Sumber

E. Langkah-langkah Kegiatan

1. Pra KBM

2. Kegiatan awal : (.. . menit)

3. Kegiatan inti : (.... menit)

4. Kegiatan akhir : (.... menit)

5. Tindak lanjut : (.... menit)

III. EVALUASI

A. Prosedur

1. Tes awal : (ada/tidak)

2. Tes dalam proses : (ada/tidak)

3. Tes akhir : (ada/tidak)

B. Jenis tes : (tulisan, lisan, perbuatan)

C. Alat tes

D. Soal tes

.....19..

Mengetahui

Supervisor,

Mahasiswa,

NIR :

NIM:

Format persiapan mengajar seperti digambarkan di atas bukanlah harga mati, tetapi setidaknya dapat menyesuaikan kondisi pada daerah dimana ujian PKM tersebut dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan agar ujian dapat dilaksanakan sepanjang tidak bertentangan dengan masalah-masalah yang bersifat prinsip, misalnya tidak semua mahasiswa harus mengikuti ujian tetapi dapat dilaksanakan secara sampel dari seluruh mahasiswa yang terdaftar.

Dari uraian yang dipaparkan di bagian depan, dapat diambil gambaran secara umum bahwa mahasiswa yang telah menempuh ujian I, telah memperoleh pengalaman yang berharga tentang kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada ujian I dan kelebihan-kelebihan yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Sehingga mahasiswa pada saat menempuh ujian II ada kecenderungan untuk tampil lebih baik dalam hal menyusun persiapan mengajar maupun saat melaksanakan atau mempraktekan persiapan mengajar tersebut di depan kelas.

Namun demikian peneliti masih ingin menguji apakah benar ada keterkaitan atau korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada pelaksanaan ujian pematangan kemampuan mengajar dari mahasiswa program penyertan Diploma -II guru sekolah dasar.

BAB III

MANFAAT DAN TUJUAN PENELITIAN

A. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat bagi Universitas Terbuka, Pengelola PPD-II di tingkat daerah Tutor, mahasiswa dan peneliti sendiri dalam kaitannya - dengan pelaksanaan ujian PKM yang dilaksanakan pada semester V dan atau VI dalam kurikulum program penyetaraan diploma -II guru sekolah dasar.

1. Bagi Universitas Terbuka

Dapat segera menyiapkan berkas-berkas ujian yang diperlukan untuk pelaksanaan ujian PKM, agar ujian dapat berlangsung dengan baik dalam arti sesuai dengan jadwal dan program yang telah ditetapkan mulai - dari tingkat pusat (baca: universitas terbuka) sampai pada pengelola di tingkat kecamatan.

Di samping itu, juga perlu disusun kepanitian ujian dengan tugas-tugas yang jelas karena ujian - yang dilaksanakan adalah juga melibatkan pengelola tingkat kabupaten/kotamadia maupun pengelola tingkat kecamatan.

2. Bagi pengelola kabupaten/kotamadia dan kecamatan dapat mempermudah dalam :

a. Menentukan sekolah sebagai tempat ujian

- b. Menyiapkan person-person sebagai penguji
- c. Menyusun jadwal ujian PKM
- d. Melengkapi persyaratan bagi peserta ujian, khususnya persyaratan akademis.
- e. Mengadakan koordinasi dengan SD tempat ujian, yang berkaitan dengan bahan atau materi ujian yang akan diujikan baik yang masuk rumpon ekakta maupun yang non eksakta bagi masing-masing peserta ujian pada ujian I maupun pada ujian II.
- f. Mempersiapkan dan membuat rekapitulasi nilai ujian dari ujian I dan ujian II, serta membuat berita acara pelaksanaan ujian bagi masing-masing peserta ujian.
- g. Melaporkan dengan segera pelaksanaan ujian kepada kepala UPBJJ-UT Surabaya apabila ujian telah selesai dilaksanakan.

3. Bagi Tutor

Tutor dapat mempelajari kembali pedoman pelaksanaan ujian apabila ditunjuk sebagai pengujin PKM yaitu tentang jadwal pelaksanaan maupun tentang komponen-komponen yang harus dinilai baik yang terdapat pada APKG 1 maupun pada APKG 2, berikut deskriptor-deskriptor yang terdapat pada APKG tersebut.

4. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih baik dalam menyusun persiapan mengajar atau rencana mengajar - dan mengaplikasikan rencana tersebut. Sehingga dengan ujian PKM, mahasiswa dapat mengintrospeksi diri bagaimana pengalaman mengajar di tempat kerja dibandingkan dengan pengalaman mengajar saat dalam suasana ujian.

5. Bagi peneliti

- a. Peneliti dapat melaksanakan salah satu dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu dharma penelitian
- b. Peneliti dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
- c. Peneliti dapat memberikan masukan-masukan dalam rangka pembinaan dan pengembangan kurikulum di tingkat pendidikan dasar khususnya dan pendidikan pada umumnya.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada atau tidak adanya korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada pelaksanaan ujian PKM di Pokjar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

Research dapat didefinisikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah. Pelajaran yang membicarakan metode-metode ilmiah disebut metodologi research.

(Sutrisno Hadi : 1986 : 4).

Dalam bab ini, berturut-turut akan dikemukakan :

- (A). Populasi dan Sampel penelitian
- (B). Metode Pengumpulan Data
- (C). Metode Analisis Data

A. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa - FPD-II GSD (Program Penyetaraan Diploma-II Guru Sekolah Dasar) Pokjan Kecamatan Larangan Pamekasan Angkatan - Tahun 1993/1994 yang berjumlah 29 orang mahasiswa.

Karena jumlah subyek yang akan diselidiki sebanyak 29 orang mahasiswa, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel. Hal ini berdasarkan pendapat yang menyatakan : "Jika jumlah subyek yang akan diteliti kurang dari 100., lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi".

(Suharsimi Arikunto: 1993 : 107).

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka secara administratif pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan permohonan surat ijin penelitian kepada Kepala Seksi Pendidikan Dasar atas nama Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pamekasan.

Untuk memperoleh data tentang nilai ujian I dan ujian II pada ujian PKM, digunakan metode dokumentasi. Data-data tersebut diperoleh dari dokumen hasil ujian yang dilaksanakan di Pokjar Kecamatan Larangan.

C. Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data akan diolah dengan menggunakan metode statistik, teknik korelasi "Product Moment" dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(I.B. Netra : 1974 : 171).

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi "Product Moment"

N = Jumlah individu

x = angka mentah untuk variabel x

y = angka mentah untuk variabel y

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel x dengan variabel y , maka hasil perhitungan - dari rumus di atas perlu dikonsultasikan dengan tabel r - Product Moment dengan taraf signifikansi 5%.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB V

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Pada bagian ini akan dilaporkan hasil penelitian yang diperoleh melalui metode dokumentasi di lapangan.

Berikut ini akan disajikan secara berturut-turut data-dat sebagai berikut:

- a. Data tentang nilai ujian I
- b. Data tentang nilai ujian II
- c. Data tentang nilai akhir ujian I dan nilai akhir ujian II

a. Data tentang nilai ujian I

NILAI UJIAN I								
No.	NILAI APKG1			NILAI APKAG2			Rata-rata (N ₁)	
	Penguji I	Penguji II	R ₁	Penguji I	Penguji II	K ₁		
1.	4,0	3,61	3,0	3,50	3,35	3,43	3,55	
2.	4,40	4,30	4,35	4,0	4,20	4,10	4,18	
3.	4,50	4,38	4,44	4,31	4,43	4,37	4,39	
4.	4,0	4,20	4,10	4,30	4,27	4,29	4,23	
5.	4,0	4,31	4,16	4,40	4,30	4,35	4,29	
6.	4,0	3,72	3,86	4,0	3,85	3,93	3,90	

data tentang nilai ujian I

No.	Penguji I	Penguji II	R ₁	Penguji I	Penguji II	K ₁	Rata-rata
7.	4,08	4,20	4,14	4,40	4,24	4,32	4,26
8.	3,70	3,80	3,75	4,40	3,60	4,0	3,91
9.	3,70	4,20	3,95	3,90	3,50	3,70	3,78
10.	4,20	3,56	3,88	3,70	3,61	3,66	3,73
11.	3,67	3,44	3,56	3,09	3,14	3,62	3,60
12.	3,38	3,64	3,51	3,62	3,43	3,53	3,52
13.	4,0	4,10	4,05	3,50	4,21	3,86	3,92
14.	4,30	3,80	4,05	4,10	3,50	3,80	3,88
15.	3,60	3,05	3,33	4,05	3,62	3,84	3,67
16.	4,10	4,0	4,05	3,70	4,11	3,91	3,96
17.	3,70	3,85	3,79	3,40	3,87	3,64	3,69
18.	4,0	4,40	4,20	4,10	3,67	3,89	3,99
19.	2,92	3,66	3,29	3,58	4,29	3,94	3,72
20.	4,40	4,02	4,21	3,76	4,0	3,88	3,99
21.	4,0	4,30	4,15	3,50	4,10	3,80	3,92
22.	4,34	4,21	4,28	4,30	4,42	4,36	4,33
23.	4,30	4,49	4,40	4,20	4,25	4,23	4,29
24.	3,50	3,72	3,61	4,11	4,29	4,20	3,85
25.	3,70	3,82	3,76	3,40	3,53	3,47	3,57
26.	4,08	3,10	3,59	3,83	3,66	3,75	3,69

No.							
27.	4,32	4,20	4,26	4,30	4,21	4,26	4,26
28.	4,44	4,27	4,36	4,20	4,24	4,22	4,27
29.	4,23	4,40	4,32	4,24	4,19	4,22	4,25

b. Data tentang nilai ujian II

No.	NILAI UJIAN II						Rata-rata (N ₂)
	Nilai APKG 1			Nilai APKG 2			
	Penguji I	Penguji II	R ₂	Penguji I	Penguji II	K ₂	
1.	3,80	3,60	3,70	3,60	3,66	3,63	3,65
2.	4,30	4,40	4,35	4,14	4,20	4,17	4,23
3.	4,50	4,33	4,52	4,40	4,38	4,39	4,43
4.	4,30	4,28	4,29	4,20	4,25	4,23	4,25
5.	4,12	4,29	4,21	4,27	4,21	4,24	4,23
6.	4,34	4,10	3,72	3,46	4,10	3,78	3,76
7.	4,70	4,40	4,55	4,32	4,29	4,31	4,39
8.	3,93	3,63	3,78	2,78	3,55	3,17	3,77
9.	4,20	4,0	4,10	4,0	3,60	3,80	3,90
10.	3,90	3,44	3,67	3,92	3,20	3,56	3,60
11.	4,34	3,78	4,06	3,94	3,57	3,76	3,86
12.	3,84	4,02	3,93	4,14	4,30	4,22	4,12

datao tentang nilai ujian II

No.	Pengu ji I	Pengu ji II	R ₂	Pengu ji I	Pengu ji II	K ₂	N ₂
13	3,22	3,68	13,45	3,22	3,48	3,35	3,38
14	3,66	3,92	13,79	4,06	4,13	4,10	4,0
15	4,0	3,80	13,90	3,57	3,60	3,59	3,69
16	4,20	3,58	13,89	4,0	3,64	3,82	3,84
17	3,73	3,80	13,76	3,78	3,56	3,68	3,71
18	4,0	4,20	14,10	3,57	3,50	3,54	3,73
19	3,68	3,43	13,56	3,54	4,08	3,81	3,73
20	3,60	4,0	13,80	3,90	4,0	3,95	3,90
21	3,19	3,90	13,55	3,48	3,85	3,67	3,63
22	4,0	4,18	14,09	4,40	4,32	4,36	4,27
23	4,23	4,09	14,21	4,28	4,28	4,28	4,26
24	3,50	3,73	13,62	3,30	3,48	3,39	3,47
25	3,60	4,0	13,80	3,90	4,0	3,95	3,90
26	4,10	4,0	14,35	3,90	3,86	3,88	4,04
27	4,20	4,34	14,27	4,29	4,26	4,28	4,28
28	4,26	4,22	14,24	4,34	4,42	4,38	4,33
29	4,34	4,42	14,38	4,28	4,24	4,26	4,30

c. Data tentang Nilai Akhir Ujian I dan Nilai Akhir -
Ujian II

No.	NILAI AKHIR UJIAN I (x)	NILAI AKHIR UJIAN II (y)
1.	3,5	3,6
2.	4,1	4,2
3.	4,3	4,4
4.	4,2	4,2
5.	4,2	4,2
6.	3,9	3,7
7.	4,2	4,3
8.	3,9	3,3
9.	3,7	3,9
10.	3,7	3,6
11.	3,6	3,8
12.	3,5	4,1
13.	3,9	3,3
14.	3,8	4,0
15.	3,6	3,6
16.	3,9	3,8
17.	3,6	3,7
18.	3,9	3,7
19.	3,7	3,7

20. !	3,9	!	3,9
21. !	3,9	!	3,6
22. !	4,3	!	4,2
23. !	4,2	!	4,2
24. !	3,8	!	3,8
25. !	3,5	!	3,9
26. !	3,6	!	4,0
27. !	4,2	!	4,2
28. !	4,2	!	4,3
29. !	4,2	!	4,3

B. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan ada tidaknya korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II akan dilakukan analisis korelasi "Product moment" .

Tabel Kerja untuk pengujian ada tidaknya korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II :

Subyek!	x	!	y	!	X ²	!	Y ²	!	xy
1. !	3,5	!	3,6	!	12,25	!	12,96	!	12,6
2. !	4,1	!	4,2	!	16,81	!	17,64	!	17,22
3. !	4,3	!	4,4	!	18,49	!	19,36	!	18,92

Subyek	x	y	x^2	y^2	xy
4.	4,2	4,2	17,64	17,64	17,64
5.	4,2	4,2	17,64	17,64	17,64
6.	3,9	3,7	15,21	13,69	14,43
7.	4,2	4,3	17,64	18,49	18,06
8.	3,9	3,3	15,21	10,89	12,87
9.	3,7	3,9	13,69	15,21	14,43
10.	3,7	3,6	13,69	12,96	13,32
11.	3,6	3,8	12,96	14,44	13,68
12.	3,5	4,1	12,25	16,81	14,35
13.	3,9	3,3	15,21	10,89	12,87
14.	3,8	4,0	14,44	16,00	15,20
15.	3,6	3,6	12,96	12,96	12,96
16.	3,9	3,8	15,21	14,44	14,82
17.	3,6	3,7	12,96	13,69	13,32
18.	3,9	3,7	15,21	13,69	14,43
19.	3,7	3,7	13,69	13,69	13,69
20.	3,9	3,9	15,21	15,21	15,21
21.	3,9	3,6	15,21	12,96	14,04
22.	4,3	4,2	18,49	17,64	18,06
23.	4,2	4,2	17,64	17,64	17,64
24.	3,8	3,4	14,44	11,56	12,92

Subyek	x	y	x ²	y ²	xy
25.	3,5	3,9	12,25	15,21	13,65
26.	3,6	4,0	12,96	16,0	14,4
27.	4,2	4,2	17,64	17,64	17,64
28.	4,2	4,3	17,64	18,49	18,06
29.	4,2	4,3	17,64	18,49	18,06
Total	113	113,1	1442,28	443,93	442,13

Dari tabel kerja di atas, data-data tersebut disubstitusikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{29 \times 442,13 - 113 \times 113,1}{\sqrt{[29 \times 1442,28 - (113)^2][29 \times 443,93 - (113,1)^2]}} \\
 &= \frac{12826,12 - 12780,3}{\sqrt{[12826,12 - 12769][12873,97 - 12791,61]}} \\
 &= \frac{45,82}{\sqrt{[57,12][82,36]}} \\
 &= 0,668.
 \end{aligned}$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 29$, ternyata angka batas angka batas penolakan hipotesa nol yang dinyatakan dalam tabel nilai-nilai r -product moment besanya adalah $= 0,367$. Sedangkan nilai r_{xy} yang diperoleh dalam perhitungan di atas adalah sebesar $0,668$. Dan angka tersebut telah melebihi angka batas penolakan, hal ini berarti nilai r_{xy} tersebut adalah signifikan, dengan demikian berarti hipotesa nol ditolak.

UNIVERSITAS TERBUKA

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan disampaikan beberapa kesimpulan sebagai penutup penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara umum nilai ujian I yang dicapai mahasiswa peserta ujian PKM, mempunyai pengaruh terhadap nilai yang dicapai pada ujian II.
2. Hipotesis yang menyatakan tidak ada korelasi antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada ujian PKM di Pokjar Kecamatan Larangan dinyatakan ditolak atau dengan kata lain hipotesis nihil ditolak.
3. Karena nilai r_{xy} yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,568 adalah merupakan bilangan positif dan juga lebih besar dari nilai r_{xy} yang terdapat dalam tabel, berarti ada korelasi positif antara nilai ujian I dengan nilai ujian II pada ujian PKM pada Pokjar Kecamatan Larangan Pamekasan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar pada setiap pelaksanaan ujian PKM, pada ujian I maupun pada ujian II para penguji lebih mema

hami deskriptor-deskriptor yang tercantum dalam tiap-tiap APKG, sehingga lebih meningkatkan kualitas penilaian yang pada akhirnya juga akan meningkatkan mutu lulusan program penyetaraan diploma-II Guru Sekolah Dasar.

2. Sebelum ujian PKM dimulai, hendaknya selalu diadakan pengarahan kepada semua penguji dan panitia yang terlibat dalam ujian agar diperoleh kesamaan persepsi terhadap masing-masing tugas.
3. Sedapat mungkin agar dihindari pelimpahan tugas menguji terhadap person yang memiliki jurusan yang tidak sesuai dengan bahan atau materi yang akan diujikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawi Zainul, Noehi Nasution, 1993, Penilaian Hasil belajar, Depdikbud Dirjen Dikti.
- Depdikbud, 1993, Kurikulum Pendidikan Dasar, Garis-garis Besar Program Pengajaran, Jakarta.
- Depdikbud Prop. Jatim, 1992, Panduan Pengelolaan dan Tutorial PPD-II GSD, Surabaya.
- Depdikbud RI, 1991, Katalog Program Penyetaraan D-II GSD, Jakarta.
- I.G.A.K. Wardani, 1992, PPL, Dirjen Dikti Depdikbud, Jakarta.
- I.B. Netra, 1974, Statistik Inferensial, Usaha Nasional - Surabaya.
- Jusuf Djajadisastra, 1981, Metode-metode Mengajar, Penerbit Angkasa Bandung.
- Suharsimi Arikunto, 1993, Prosedur Penelitian, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1989, Metodologi Research, Jilid I, Cetakan ke XXIII, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
-, 1974, Metodologi Research, Jilid III, Cetakan ke I, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
-, 1986, Statistik, Cetakan ke VIII, Yasbit. Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Utomo dan Tjipto, 1989, Peningkatan dan Pengembangan Pendidikan, Gramedia, Jakarta.
- W.J.S, Poerwadarminta, 1976, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka Jakarta.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH PROPINSI JAWA TIMUR
KANTOR KABUPATEN PAMEKASAN
JALAN DIRGAHAYU NO. 18 TELP. 22349 PAMEKASAN

80740.pdf

SURAT IJIN PENELITIAN Pamekasan, 23-10-1996

Momor:

80/104.34/PP/96

Menunjuk surat kooordinator dosen FKIP-UT UPBJJ Surabaya di Pamekasan tanggal 21 Oktober 1996, nomor : 18/J31.32/286/PL/96 dengan ini kami memberikan ijin melakukan penelitian kepada saudara :

N a m a : Drs. Abdul Malik, S.Pd.

NIP : 130934175

Jabatan : Asisten

Unit Kerja : UPBJJ-UT Surabaya

Judul Penelitian :

Hubungan Antara Nilai Ujian I dengan Nilai Ujian II pada Ujian PKM, Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Pokjar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan".

Waktu Penelitian : 3 Januari sampai tanggal 30 Maret 1996

Lokasi Penelitian : Pokjar Larangan-Pamekasan.

Demikian ijin penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kantor Depdikbud

Kabupaten Pamekasan

Kasi Pendidikan Dasar



s. M U Z A K K I

NIP: 510 036 054

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN PAMEKASAN
KANTOR KECAMATAN LARANGAN

SURAT KETERANGAN

No. : 04/I04.34.5/KM/1996

Yang bertanda tangan di bawah ini, KAKANCAM LARANGAN
KABUPATEN PAMEKASAN menerangkan bahwa :

N a m a : Drs. Abdul Malik, S.Pd
NIP : 130 934 175
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK. I/IIIB
Jabatan : Asisten Ahli
Unit Kerja : UPBJJ-UT Surabaya

Telah melaksanakan kegiatan penelitian yang herlang-
sung mulai tanggal 3 Januari sampai tanggal 30 Maret
1996, dengan judul :

"KORELASI ANTARA NILAI UJIAN I DENGAN NILAI UJIAN II
PADA UJIAN PEMANTAPAN KEMAMPUAN MENGAJAR, PROGRAM
PENYETARAAN D-II GURU SEKOLAH DASAR, POKJAR LARANGAN
KABUPATEN PAMEKASAN "

Demikian surat yang berkepentingan maklum

Pamekasan, 3 Mei 1996
Kakancam Larangan
Pamekasan
KECAMATAN
LARANGAN
KABUPATEN PAMEKASAN
K A F R A W I, BA.
NIP. 130 198 545